

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Antibiotik yaitu pengobatan yang selalu dipergunakan sebagai anti infeksi yang diakibatkan oleh bakteri. Beragam penelitian menyimpulkan ada sebanyak 40-62% antibiotik salah dipergunakan di antaranya untuk penyakit yang semestinya tidak membutuhkan antibiotik (Kemenkes RI, 2011).

Sebagian penelitian membuktikan pengetahuan orang terhadap antibiotik tergolong dalam kategori rendah. Penelitian digarap (Ni et al., n.d.) membuktikan sebanyak 55% responden mempunyai pemahaman yang baik mengenai antibiotik. Mayoritas paham antibiotik ialah obat yang dipergunakan untuk menyembuhkan infeksi, namun belum paham jika antibiotik ialah obat wajib dibeli menggunakan resep dokter.

Melonjaknya pemakaian antibiotik tidak benar di kalangan banyak orang diakibatkan minimnya pemahaman mengenai antibiotik yang mengakibatkan melonjaknya perihal resistensi antibiotik (Wowiling et al., n.d.). Resistensi terhadap antibiotik ialah bakteri yang bermutasi atau berubah menjadi kebal antibiotik menjadikan antibiotik tidak menghambat pertumbuhan bakteri tersebut atau mematikan bakteri (Lubis et al., 2019).

Pengetahuan merupakan posisi penting dalam membangun kepercayaan dan sikap. Bertambah tinggi tingkat pendidikan akan bertambah baik pengetahuan mengenai penggunaan antibiotik (Handayanti & Gunawan, 2021).

Tahapan usia remaja ialah masa ketika perpindahan dari anak-anak menjadi dewasa, meliputi berkembangnya fisik, psikis dan psikososial. Pada masa remaja mereka mulai memutuskan pikirannya mengenai hal yang berikatan mengenai hidupnya. Pemikiran yang beakibat untuk kehidupan remaja. Di antaranya bidang kesehatan (Septiyana & Iqomah, 2019)

Pemahaman konsumsi antibiotik pada remaja bisa diaplikasikan menjadi gambaran pengetahuan remaja sampai mana mengenai pemakaian antibiotik.

Mengacu pada latar belakang di atas, penulis termotivasi agar melaksanakan studi yang bermaksud untuk memahami pengetahuan penggunaan antibiotik di kalangan pelajar SMA.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah pada penelitian ini ialah bagaimana pengetahuan terhadap kepatuhan penggunaan antibiotik pada kalangan pelajar SMA.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini agar mengetahui pengetahuan pada kalangan pelajar SMA terhadap kepatuhan penggunaan antibiotik.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diinginkan membagikan manfaat, di antaranya :

1. Manfaat bagi peneliti

Mampu membagikan penjelasan dan menambah wawasan mengenai penggunaan antibiotik.

2. Manfaat bagi institusi

Bisa dimanfaatkan untuk acuan awal penelitian berikutnya terpenting penelitian pengetahuan penggunaan antibiotik.

3. Manfaat bagi ilmu pengetahuan

Sebagai sumber informasi dan peningkatan ilmu pengetahuan terutama di bidang farmasi mengenai pengetahuan penggunaan antibiotik.